

Ketua Kelompok Pandawa 5 "Kapok" Terima Program Pertanian Lagi

Karawang, BM : Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, Jawa Barat melalui Bidang Tanaman Pangan meluncurkan Program Benih Bersubsidi. Benih tersebut akan dikirim melalui dua perusahaan yang telah ditunjuk Dinas Pertanian yaitu, PT.Pertani Dan PT. Sang Hyang Sri.Perusahaan ini yang akan mensuplay ke setiap kelompok yang telah bersedia menerima Program pada awal musim tanam kali ini.

Namun, program ini sangat disayangkan oleh Rohim selaku Ketua Kelompok Tani Pandawa 5, asal Dusun Ciwaru IRT.06/03, Desa Srikamulyan, Kecamatan Tirtajaya.Pasalnya ketika benih bersubsidi varietas Invari dikirim oleh PT. Sang Hyang Sri, anggota kelompoknya tidak mau membeli. Padahal dia sudah membiayai untuk menutup biaya pembelian benih subsidi tersebut, menggunakan dana talangan milik pribadinya.

Dikatakan Rohim, dengan kejadian seperti ini dirinya merasa kapok. Dia mengaku tidak akan mau lagi menerima, apalagi mengajukan kembali berbagai macam program dari pertanian.

Menurutnya selalu ada salah pengertian dari para anggota, setiap program yang diterima di anggap bantuan gratis. "Program yang diterima kelompok saya ini, adalah program benih padi bersubsidi," katanya saat ditemui di rumahnya,Sabtu (29/07/2017).

Harganya, masih kata Rohim,dia beli dari PT. Sang Hyang Sri Rp.2.500/Kg. Belum lagi ongkos bongkarnya Rp.150.

Ribu, karena suplier tidak bawa kuli bongkar. Benih yang diterima 1.675 Kg, varietas Invari atau IR.64. Rata-rata anggota akan mendapatkan 25 Kg/Ha, harga jual pada anggota itu masih rahasianya, karena dia mengaku ingin ada untung dalam penjualan program benih bersubsidi tersebut.

" Ngapain cape-cape kalau gak ada untungnya, mendingan ngurusin usaha saya sendiri, jualan gas bersubsidi saja ada untungnya." Ujarnya.

Menurut sumber yang enggan disebut namanya, kepada wartawan mengatakan, ada beberapa anggota Kelompok Tani Pandawa Lima, harus nebus benih ukuran 5 Kg tersebut dengan harga Rp.20.Ribu /kampilnya pada Ketua kelompok, mereka merasa keberatan karena harga tebusnya terlalu mahal.

Sementara Kepala UPTD Pertanian Kecamatan Tirtajaya, AA.Rahmat saat dihubungi via telepon selulernya menegaskan ada sepuluh desa yang mendapatkan Program Benih bersubsidi di wilayah kerjanya, kecuali Desa Medan karya. Pihaknya hanya selaku fasilitator kegiatan saja, sedangkan pembelian kelompok langsung dengan perusahaan.Dijelaskannya harga benih subsidi itu Rp.2.500/Kg.

" Jika ada yang menjual diatas harga tersebut, maka tanggung jawab pengurus kelompok itu sendiri.Dan ketua kelompok harus membuat Berita Acara kesepakatan harga dengan para anggotanya, supaya tidak terjadi persoalan." tegasnya. (RIS)

Desa Rengasdengklok Diduga Nitip Bingkisan' ke Tim Auditor Inspektorat



10

BM, Karawang : Tim Auditor Inspektorat Kabupaten Karawang, Jawa Barat diduga terima bingkisan dari Desa Rengasdengklok Selatan, Kecamatan Rengasdengklok, saat melakukan pemeriksaan di desa tersebut.

Bingkisan yang dikemas menggunakan plastik hitam itu diberikan oleh salah satu wanita, saat Tim Auditor Inspektorat akan pulang.

Tim Inspektorat memang melakukan pemeriksaan terhadap kinerja Desa Rengasdengklok Selatan selama tiga jam. Dalam

pemeriksaan tersebut semua aparat Desa Rengasdengklok semua hadir, begitu juga dengan BPD Desa.

Setelah selesai melaksanakan tugasnya beberapa anggota tim inspektorat saat akan meninggalkan kantor desa, menunggu di halaman kantor sambil didampingi oleh pegawai desa.

Salah seorang yang diduga dari pegawai desa tersebut memberikan bingkisan menggunakan plastik hitam kepada pegawai Inspektorat, namun dari tim inspektorat berusaha menolaknya

secara halus, akan tetapi bingkisan tersebut tetap dipaksa untuk diterima dan ditaruh di jok motor, lalu bingkisan tersebut dibawa oleh salah seorang dari tim inspektorat ke dalam mobil.

Saat dikonfirmasi via telpon, Kepala Desa Rengasdengklok Selatan, Darim, menyangkal bahwa stafnya memberikan bingkisan kepada Tim Inspektorat.

"bingkisan itu ditolak oleh Tim Inspektorat, dan lagi isi bingkisannya cuma makanan biasa" kata Darim. (dmn)

Pelepasan Jama'ah

23

Haji Karawang Kloter Ke 15



Karawang, BM : Pemberangkatan kloter kedua jamaah calon haji Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada musim haji Tahun 1438 H / 2017 M secara resmi diberangkatkan pukul 07:30 wib.

Pemberangkatan 164 jamaah calon haji yang tergabung dalam kloter 15-JKS tersebut secara resmi dilepas oleh Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana yang diwakili oleh Asisten Pembangunan (Asda II) H. Akhmad Hidayat, dihadiri oleh Ketua DPRD Kabupaten Karawang H. Toto Suripto, Kepala Kemenag Kabupaten Karawang H. Sopian, para Kepala

OPD, serta para keluarga jama'ah haji bertempat di Plaza Pemda Karawang, Selasa, (01/08/2017).

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Pembangunan H. Akhmad Hidayat, mendoakan kepada para jamaah calon haji asal Kabupaten Karawang untuk senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, agar dapat melaksanakan ibadah haji dengan tenang, khusyu, dan mampu menghayati setiap hikmah yang terkandung dalam rukun, dan sunnah ibadah haji.

Asda II juga berharap kepada para jamaah calon haji agar tidak

lupa untuk turut mendo'akan Kabupaten Karawang agar senantiasa menjadi daerah yang dapat mensejahterakan masyarakatnya yang baldatun thoyibatun warrobun ghofur.

Di sisi lain, Asisten Pembangunan, juga turut mengapresiasi segenap petugas urusan haji yang berada di Kantor Kementerian Agama Kab. Karawang maupun instansi dan lembaga terkait lainnya yang telah memberikan pelayanan prima dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan operasional haji di Kabupaten Karawang. (RIS)

Karawang Laksanakan PATEN di Kecamatan Pedes

Karawang, BM : Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) diselenggarakan di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Jum'at, (4/8/2017).

Diawali dengan kegiatan Peresmian Pencanangan Kampung KB di Desa Kertaraharja, Kecamatan Pedes yang turut juga dihadiri oleh jajaran Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kab. Karawang, para Kepala Perangkat Daerah, Camat Pedes, Kepala Desa Kertaraharja, unsur Muspika, serta warga Desa Kertaraharja.

Dalam sambutannya, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan bahwa, dari tahun ke tahun program KB di Kabupaten Karawang sudah menunjukkan keberhasilan. Demikian halnya dengan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang pada prinsipnya memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan penyelenggaraan program Keluarga Berencana,

maka peningkatan pelayanan kesehatan terhadap segenap elemen masyarakat, sudah merupakan suatu keharusan sebagai pendukung utama keberhasilan.

Setelah meresmikan Kampung KB, beliau langsung membuka acara kegiatan PATEN di halaman Kecamatan Pedes dan dilanjutkan dengan peresmian bangunan PONEK Puskesmas Pedes.

Beliau berpesan agar para pelaksana kesehatan di puskesmas Pedes ini dapat siap 24 jam untuk membantu dan menolong masyarakat Karawang khususnya masyarakat Pedes dalam keadaan darurat maupun tidak.

Setelah itu, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana juga meresmikan 4 gedung bangunan baru yang terdiri dari Gedung PAUD Anggrek II, Gedung BUMDES LABASETRA (Labanjaya Sejahtera), Gedung BPD Desa Labanjaya, dan Gedung Pos KESDES (Kesehatan Desa) di Desa Labanjaya Kecamatan Pedes. (RIS)



Karawang Kampanyekan 15 Imunisasi Measles - Rubella



Karawang, BM : Secara serempak tingkat nasional, bulan Agustus dan September 2017 ini di seluruh wilayah Indonesia telah dilaksanakan program "Kampanye Imunisasi Measles-Rubella".

Implementasi atau perwujudan dari program kampanye tersebut yaitu berupa sosialisasi serta pelaksanaan pemberian vaksin Measles atau yang lebih dikenal dengan Campak serta Rubella.

Oleh karena itu Kabupaten Karawang juga melaksanakan hal tersebut. Dan hari Jumat (4/8/2017), Program Vaksin Rubella dilaksanakan di lapangan Karangpawitan Karawang, Jawa Barat yang dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang, Teddy Rusfendi Sutisna.

Dijelaskannya, Rubella merupakan penyakit yang berbahaya,

karena bisa menyebabkan kelainan pada mata, telinga dan juga penyakit jantung. Karena itu, langkah pemerintah memberikan Vaksin Rubella Gratis dinilai sudah tepat.

Dan tahun ini Kementerian Kesehatan mencanangkan penambahan 4 vaksin baru yang wajib diberikan pada anak. Termasuk diantaranya ialah Vaksin Rubella Gratis (Vaksin MR), Vaksin Kanker Serviks (HPV), Vaksin Pnemonokokus (Pneumo) untuk mencegah radang paru-paru, dan vaksin pencegah radang otak (JE).

"pelaksanaan pemberian vaksin Campak dan Rubella dilaksanakan dengan cara penyuntikan, dalam artian vaksin tidak diberikan berupa vaksin cair kepada target yang dituju,"ujarnya.

Dimana target yang ditentukan

adalah anak usia 9 bulan hingga 15 tahun, namun begitu pemerintah daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Kesehatan juga memilih target sasaran khusus.

"Untuk program kampanye Imunisasi Measles dan Rubella (MR) ini, kita juga akan mengambil target khusus anak usia sekolah. Tepatnya mereka yang telah berumur 7 hingga 15 tahun," terangnya.

Sekda Teddy melanjutkan, dengan demikian, selama dua bulan agustus dan september ini, Dinas Kesehatan Kabupaten akan melakukan pemberian vaksinasi MR tersebut ke siswa-siswa sekolah yang ada di Kabupaten Karawang dengan metode pemberian vaksin melalui cara penyuntikan.

"Melibatkan semua unsur dan elemen petugas kesehatan mulai dari tenaga Poskesdes, Kader Kesehatan atau bidan, hingga petugas Pukesmas, kita akan mendatangi siswa-siswa tersebut ke sekolah sekolah mereka," tambahnya.

Terakhir ia menambahkan, Rubella atau campak jerman ini sangat berbahaya, dimana serangannya luar biasa terutama kepada otak. Di Indonesia sejarah campak sangat luar biasa, dan kini muncul lagi, makanya pemerintah akan terus gencar mensosialisasikan baiknya Vaksin ini, karena sampai saat ini belum ada obat yang bisa menyembuhkan Rubella. **(RIS)**

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Karawang

15



Karawang, BM : Pembahasan Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Karawang, Jawa Barat, terkait Penetapan Raperda tentang pertanggung jawaban pelaksanaan APBD TA.2016.

Pembentukan Pansus Raperda tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Tarum Kabupaten Karawang, Pembentukan Pansus Raperda tentang Protokoler Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Karawang; Perubahan Alat Kelengkapan Dewan, serta Penyampaian Nota Pengantar KU APBD-PPAS Tahun Anggaran 2018.

Senin, (31/7/2017) di Gedung DPRD Kabupaten Karawang.

Dalam Rapat Paripurna ini turut dihadiri oleh Bupati Karawang, Wakil Ketua DPRD, Wakil Bupati Karawang, Sekretaris Daerah, Para Staff Ahli, Asisten, Kepala PD, ASN, Camat, Lurah, Kepala Desa, serta para awak media.

Dalam sambutannya, Bupati Karawang menyampaikan, bahwa seluruh rangkaian manajemen keuangan daerah dilaksanakan berdasarkan UU No.23 Tahun 2014, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan keuangan, pelaporan hingga

pertanggung jawaban pelaksanaan APBD.

Pengelolaan keuangan daerah tersebut dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dan dilaksanakan dalam suatu sistem yang terintegrasi yang diwujudkan dalam APBD dan diterapkan dengan Peraturan Daerah.

Beliau menambahkan bahwa upaya pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 perlu diakui membutuhkan anggaran yang relatif besar, sedangkan kemampuan fiskal daerah yang tercemrin dari besaran penerimaan umum daerah masih dinilai belum memadai.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan APBD Tahun 2018 di proyeksikan mengalami defisit sebesar 835 Milyar 571 Juta Rupiah yang belum memperhitungkan perkiraan SILPA Tahun Anggaran 2017.

Bupati Karawang berharap agar dalam proses pembahasan nanti dapat disepakati kebijakan pendapatan yang secara realistis, mampu memenuhi kebutuhan belanja sesuai dengan prinsip skala prioritas dan pada akhirnya secara nyata mampu memberi dampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. **(RIS)**

Siswa SDN Situdam 1 Protes Sungai Cilamaya Bau Busuk

19



Karawang, BM : Para SDN Situdam 1, Desa Situdam, Kecamatan Jatisari, merasa sangat terganggu dengan bau busuk akibat pence-

maran yang terjadi di Sungai Cilamaya. terlebih lagi bila musim kemarau.

" Tolonglah kami pak, setiap

hari kelas kami bau busuk, rasanya mual pingin muntah." kata Asep, salah seorang pelajar SDN Situdam 1, Selasa (01/08/2017).

Posisi SDN ini memang tidak jauh dari sungai, hanya dalam jarak beberapa meter, sehingga wajar saja bila bau yang dihasilkan sungai langsung masuk ke ruangan kelas sekolah dan sangat mengganggu kesehatan serta konsentrasi belajar para murid.

Para guru sudah beberapa kali melaporkan kondisi ini ke instansi terkait dan juga ke UPTD Pendidikan, tapi seolah tidak digubris, sebab kondisi seperti ini sudah berlangsung lebih dari setahun dan tak ada perubahan.

(red)

Rusta Anzela Ada 2 SDN yang Direhab dari DAK



Karawang, BM : Tahun ini ada dua Sekolah Dasar Negeri dari 32 SDN di Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat yang mendapatkan rehabili-

tasi gedung bersumber dari anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK).

Kedua sekolah tersebut mendapatkan Rehab Ringan, artinya tidak semua bahan material diganti baru. Jika masih layak pakai, bekas material bangunan tersebut, maka boleh

untuk digunakan kembali. Demikian ujar Kepala UPTD PAUD dan SD Kecamatan Rengasdengklok, Rusta

Anzela kepada wartawan di ruang kerjanya, Senin (31/7/2017).

Rusta mengaku belum melakukan monitoring terhadap sekolah yang sedang melaksanakan perbaikan gedung. Rencananya selepas minggu Kecamatan yang dilaksanakan setiap hari Selasa, dia akan monitor kegiatan tersebut. Tujuannya hanya untuk memberikan motifasi saja, agar membangun sesuai yang diharapkan oleh masyarakat.

“Adapun terkait teknis bangunan ada konsultan yang lebih berwenang untuk penjelasan, ketika ada suatu temuan dari masyarakat” ucapnya.

Lebih lanjut Rusta mengatakan, para kepala sekolah yang mendapatkan rehab tersebut, agar bersinergi dengan panitia pembangunan dan Komite sekolah. Jangan sampai terjadi ke salah pahaman dalam pengelolaan keuangan dan fisik bangunan. Sebab akan merugikan citra dari sekolah itu sendiri.

“Kita harus bangga telah di percaya pemerintah, mengelola sumber anggaran Rehab. Tapi Penggunaan Keuangan dan Kualitas pekerjaannya harus dipertanggung jawabkan, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diharapkan nantinya.” pungkasnya. (Haris)

BO BER DV
Innovation And Creative

SOCIAL MEDIA

BomberDV.com

- Pemasangan CCTV
- Pembuatan Hotspot
- Pembuatan Warnet
- Instalasi Jaringan
- Pembuatan Website
- DLL

Seluruh jasa Dalam bidang IT

Kwaran Tirtajaya Gelar Perkemahan di Buper Tirta Bahari



Karawang, BM : Pelaksanaan perkemahan Jambore Ranting (Jambran) Kwaran Tirtajaya tahun 2017 dilaksanakan di bumi perkemahan Tirta Bahari, Kecamatan Tirtajaya, Karawang, Jwa Barat.

Kegiatan tahunan yang rutin diselenggarakan oleh kwaran setiap bulan agustus itu, resmi telah dibuka oleh panitia penyelenggara. Acara digelar selama 3 hari mulai 13 hingga 15 agustus 2017.

Dikatakan Dudin, Ketua Panitia penyelenggara, Pelaksanaan Jambran tahun ini diikuti oleh 53 pangkalan terdiri dari 30 pangkalan berasal dari SD, 9 MI, 4 SMP, 3 Mts juga 1 pangkalan dari SMAN Tirtajaya, 2 pangkalan dari SMK Tirtajaya dan SMK Mitra Jaya serta 3 pangkalan dari PMR. Peserta yang hadir 939 putra, 932 peserta putri dan 161 Pembina putra dan putri.

"Anggaran terselenggaranya acara ini dari partisipasi tiap sekolah peserta, dana yang terkumpul sebe-

sar Rp.25 juta," jelasnya saat dikonfirmasi Beritamandiri, Minggu (13/8).

Acara pembukaan dihadiri oleh pengurus dari Kwarcab, Mabiran dan para pengurus Kwaran. Dalam sambutannya Abdul Kholik, pengurus Kwarcab Kabupaten Karawang yang dipercaya panitia menjadi pembina upacara mengatakan, Dirinya merasa bangga dengan semangat para peserta yang begitu antusias mengikuti acara jambran tahun ini. Terlebih adik-adik penggalang yang melafalkan UUD 1945, Pancasila dan Dasa Dharma dengan tegas dan cermat.

"Dalam Dasa Dharma disebutkan bahwa Pramuka itu bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, jujur dan terampil, ini harus bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari," paparnya.

Sementara Kepala UPTD PAUD/SD Kecamatan Tirtajaya, H. Syarif Hidayat M.Pd mewakili Mabiran, setelah upacara pembukaan Jambran selesai kepada wartawan mengatakan. Semoga pelaksanaan perkemahan yang diselenggarakan di Buper Tirta Bahari ini berjalan lancar, aman dan terkendali. Para Pembina dari masing-masing Gudep harus lebih waspada dalam membimbing peserta jambran. "Setelah tiga hari dilatih hidup mandiri dilapangan, semoga bisa dipraktikkan para pramuka setelah kembali ke rumahnya," harapnya.

(Haris)

Peringati Hari Kemerdekaan

LPLHN 'Perang' Sampah



Karawang, BM: Sejumlah relawan yang tergabung dalam Lembaga Pecinta Lingkungan Hidup Nusantara (LPLHN) bergotong royong membersihkan sampah-sampah di sekitar Bojong Tugu, Desa Rengasdengklok Selatan, Kecamatan Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat, Rabu (16/08/2017).

Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengajak seluruh warga, khususnya warga Rengasdengklok untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan hidup.

Aksi pembersihan dari tumpukan sampah tersebut merupakan rangkaian memperingati HUT RI yang ke 72.

Ketua LPLHN, H Wahyu mengatakan aksi pembersihan tumpukan sampah tersebut dilakukan pada titik-titik tumpukan sampah yang mengganggu kenyamanan warga.

"Kami ingin mengajak semua warga untuk peduli terhadap kebersihan, dengan lingkungan yang bersih maka masyarakat bisa lebih

sehat dan nyaman," ungkap H Wahyu.

Bersih-bersih tersebut dilakukan, karena saat ini kondisi tumpukan sampah khususnya di Rengasdengklok sangat memprihatinkan. Padahal menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab semua pihak. Tetapi selama ini dengan banyaknya tumpukan sampah seolah tingkat kesadaran masyarakat akan kebersihan sudah menurun.



"Mudah-mudahan kegiatan ini menjadi contoh bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan karena akan menimbulkan penyakit," katanya lagi.

Kedepannya menurut dia, kegiatan bersih-bersih tersebut bisa menjadi kegiatan rutinitas lembaga dan menjadi contoh buat lembaga atau elemen masyarakat lainnya. Dalam rangka mencip-

takan lingkungan yang bersih dan sehat.

"Kami berharap ke depannya tidak ada lagi tumpukan sampah di sepanjang jalan di Rengasdengklok, dengan meningkatnya kesadaran masyarakat," harapnya.

Selain itu Daman Huri Sekjen DPP LPLHN menambahkan, bahwa kebersihan merupakan tanggung jawab bersama, agar kebersihan tetap terjaga sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

(r)



Bukti Cinta Lingkungan Bersih Kepsek SMPN 3 Tirtajaya

Ciptakan Komunitas Balad Bumi

Karawang, BM: Seluruh siswa SMPN 3 Tirtajaya, para dewan guru dan komite sekolah sangat bangga dengan inisiatif cemerlang H.Dedi selaku Kepala Sekolah.

Dimana sekolah yang awalnya kumuh, kini bagaikan disulap olehnya menjadi sekolah yang asri dan menyenangkan. Halaman sekolah ditata dengan berbagai macam tanaman hias, buah-buahan, apotik hidup, budidaya ikan dan kerajinan tangan.

Kreatifitas tersebut kemudian diaplikasikan pada siswa dan dewan guru untuk mencintai lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan tenteram. Untuk menjaga kelanggengan lingkungan sekolah yang bersih tersebut, maka kepala sekolah membentuk wadah yang di namakan Balad Bumi. Pengurusnya dari Dewan guru dan para siswa SMPN 3 Tirtajaya.

H.Dedi saat dijumpai pada acara kemah Pramuka, di Bumi Perkemahan Tirta Bahari Kecamatan Tirtajaya mengatakan.

Hasil karya anak didiknya dalam mengelola lingkungan sekolah yang Bersih dipamerkan dalam acara ini. Selain itu, kerajinan tangan dan keterampilan lainnya seperti, pembuatan pernik dari barang bekas menjadi pot bunga. Miniatur rumah, pembuatan terasi, rempah dari apotik hidup dan berbagai jenis tanaman hias serta aneka tanaman buah juga dipamerkan.

“ Kami buka stand dalam acara perkemahan ini, untuk mempromosikan hasil karya dari siswa kami kepada para siswa sekolah lainnya. Tujuannya agar mereka juga bisa termotifasi untuk mencintai lingkungan yang asri dan bersih disekolahnya.” Ujarnya pada Beritamandiri, Minggu (13/8).

Dijelaskannya juga, SMPN 3 Tirtajaya mendapat peringkat Pertama dari sebelas sekolah terbaik. Dalam Kategori sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Karawang tahun 2017. Keputusan tersebut tercantum dalam Keputusan Bupati



karawang Nomor : 188 / Kep.834-Huk / 2017 yang di tanda tangani oleh Cellica Nurrachadiana.

Ada 6 Divisi dalam Komunitas Balad bumi diantaranya Divisi

Pertanian, Divisi Perikanan, Divisi daur ulang, Divisi apotik hidup, Divisi pembuatan Kompos dan Divisi tim pengembang kreasi. Semua siswa berkreasi sesuai Di-

visinya masing-masing. “ Hasilnya seperti yang kami Pamerkan ini” Ucapnya, sambil menunjukan benda-benda hasil karya siswanya. (Haris)